

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Setelah melakukan riset tentang pengetahuan profesional auditor dan serangkaian tes hipotesis, mereka menghentikan proses audit sebelum waktunya, dan kesimpulan berikut dapat diambil:

- a. Berdasarkan uji signifikansi (statistik uji-t), beberapa variabel tekanan waktu (individu) tidak akan secara signifikan mempengaruhi penghentian awal program audit. Dapat dikatakan bahwa tekanan durasi yang dialami oleh pengaudit tidak berdampak signifikan terhadap penghentian awal prosedur audit. Hal tersebut terbentuk akibat pengaudit telah mengerjakan pekerjaannya sebelum *deadline* yang ditentukan, sehingga auditor dapat bekerja secara profesional tanpa menghentikan proses audit sebelum waktunya.
- b. Berdasarkan uji t-statistik, bagian variabel risiko audit (sendiri) tidak memiliki dampak signifikan kepada penghentian prosedur audit secara dini. Hal tersebut menegaskan bahkan jika resiko ditemukan kecil, itu tidak akan mempengaruhi penghentian prematur auditor dari proses audit. Ini juga menunjukkan bahwa auditor telah dengan kuat mempertahankan profesionalismenya.
- c. Menurut uji statistik t, bagian variabel penting (sendiri) memiliki dampak signifikan tetapi negatif pada pemberhentian prosedur audit secara dini. Hasil riset ini membuktikan pengaudit akan memanfaatkan kepentingan yang lebih besar ketika melakukan proses cara auditing, yang bisa mengurangi kecenderungan prosedur audit untuk berakhir sebelum waktunya. Alasan dari terjadinya kejadian tersebut adalah karena pada momen dimana pengaudit memutuskan materialisa yang lebih besar angkanya, maka materialitas secara keseluruhan akan berdampak, sehingga auditor membutuhkan lebih banyak prosedur audit untuk

mendeteksi banyak kesalahan penyajian, akibatnya tingkat terminasi proses auditing secara dini bisa diminimalisir.

- d. Berdasarkan uji t-statistik, bagian variabel yang diawasi (sendiri) tidak memiliki dampak signifikan pada terminasi proses auditing secara dini. Hal tersebut membuktikan bahwa perilaku pengawasan tidak akan mempengaruhi profesionalisme auditor, sehingga menghentikan proses audit sebelum waktunya.
- e. Menurut hasil *R-Square*, dapat dilihat dari penghentian awal prosedur audit oleh *R-Square* bahwa nilainya 0,233, yang membuktikan bahwasannya variabel tidak terikat pada riset ini secara keseluruhan bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 23,3%. Lalu sisanya yaitu sebanyak 77,7% bisa didefinisikan oleh faktor-faktor selain faktor yang terdapat pada riset ini, seperti independensi, komitmen profesional, sumber kontrol dan banyak faktor lainnya.
- f. Hasil penelitian ini telah diperoleh untuk mendukung hasil riset terdahulu, tetapi tidak semua hasil penelitian ini memiliki konsistensi dengan riset terdahulu. Perbedaannya terdapat pada perbedaan dalam objek riset, perbedaan dalam wilayah penelitian, perbedaan dalam jumlah sampel, perbedaan dalam waktu penelitian dan perbedaan dalam metode analisis yang digunakan.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil riset ini, pengkaji memberi beberapa kontribusi berupa kritik serta saran yang diharapkan bisa bermanfaat, yakni:

### a. Saran Praktis

- 1) Menambahkan variabel-variabel selain variabel riset ini yang mungkin bisa memengaruhi variabel dependen riset ini seperti independensi, komitmen profesional, *locus of control*, juga variabel lainnya yang memiliki potensi untuk dijadikan bahan penelitian.

2) Memperluas daerah penelitian dan memperbanyak jumlah responden agar dapat memungkinkan penelitian untuk memberikan hasil yang lebih valid dan dapat digeneralisasi.

b. **Saran Teoritis**

Bagi BPKP Pusat dan auditor untuk memastikan dan meningkatkan profesionalitas dalam proses pengerjaan audit meskipun adanya tuntutan dari tekanan waktu. Juga sebagai evaluasi kinerja auditor dan menekankan pentingnya profesionalitas auditor dalam menjaga kualitas audit yang baik dan mencegah pemberhentian proses audit secara dini.

### **V.3 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat limit serta kekurangan yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian ini dapat diperbaiki oleh peneliti sebelumnya. Keterbatasan penelitian ini adalah:

- a. Studi ini hanya menggunakan satu area BPKP pusat, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi.
- b. Dengan menggunakan Formulir Google untuk mendistribusikan kuesioner untuk menggunakan metode pengumpulan data dari survei, responden tidak harus benar-benar mengisi kuesioner.
- c. Sebagian besar yang diwawancarai adalah anggota tim, jadi jika lebih banyak yang diwawancarai bertindak sebagai pemimpin tim, hasil penelitian mungkin berbeda.